

LAPORAN PENGABDIAN

Bincang Bisnis Pengelolaan dan Pengembangan Family Bisnis di Lasem Batik Rembang



Ketua:

[5811996193] Dr. THERESIA DWI HASTUTI, S.E., M.Si.

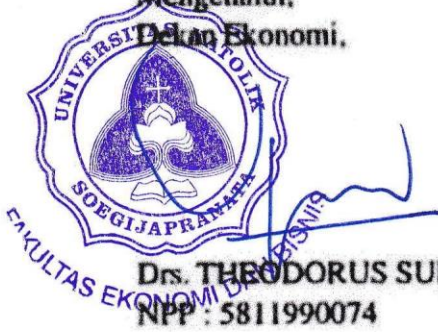
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN

1. Judul : Bincang Bisnis Pengelolaan dan Pengembangan Family Bisnis di Batik Tulis Lasem
2. Ketua Tim
 - a. Nama : Dr. THERESIA DWI HASTUTI, S.E., M.Si.
 - b. NPP : 5811996193
 - c. Program Studi : Akuntansi
 - d. Perguruan Tinggi : Unika Soegijapranata
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : theresia@unika.ac.id
3. Biaya Total : Rp. 1.000.000,00

Mengetahui,
Dekan Ekonomi,

Semarang, 15 Juni 2022
Ketua Tim Pengusul



Dr. THERESIA DWI HASTUTI, S.E., M.Si.
NPP : 5811996193

Menyetujui,
Kepala LPPM

UNIVERSITAS SOEGIJAPRANATA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dr. Y. TRIHONI NALESTI DEWI, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Family bisnis sebagai bagian dari bisnis dimasyarakat banyak merebak untuk bisnis dibidang batik. Pengelolaan bisnis batik yang merebak dimasyarakat perlu untuk ditata sedemikian rupa untuk perkembangan bisnisnya sendiri menuju kepada keberlanjutan usaha. Sebagaimana kita ketahui bahwa usaha batik tumbuh menjadi penyokong perekonomian daerah dan juga menjaga kebudayaan dan warisan leluhur. Banyak industry batik yang awalnya sangat besar tetapi karena kegagalan dalam pergantian generasi, maka menjadi menurun bahkan bangkrut. Banyak pula yang sudah tidak dikembangkan lagi karena tidak ada penerus yang mau mengelola. Hal seperti ini sangat disayangkan mengingat warisan leluhur bisa menjadi punah.

Di Lasem Rembang ada komunitas /kampung batik yang berkembang dengan baik dan membentuk paguyuban-paguyuban pembatik untuk mendiskusikan bersama, memajukan Bersama usaha batik mereka. Mereka ingin mendapatkan pemahaman tentang pengelolaan usaha dan menjaga kontinuitas usaha batik tersebut agar berkelanjutan dari generasi ke generasi dan bisa dikenal sampai masyarakat luas. Maka Bersama dengan Ibu Sri Winarti sebagai tokoh wirausaha batik, kami diminta untuk bincang Bersama pengelolaan family bisnis batik Bayat. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya haturkan kepada:

1. Ibu Sri Winarti selaku ketua paguyuban pembatik Lasem
2. Para pengrajin batik peserta bincang pengelolaan Family Bisnis Batik Lasem
3. Panitia pelaksana bincang bisnis

Demikian kata pengantar ini disusun, semoga laporan pengabdian ini berguna bagi pengembangan Family Bisnis Batik Lasem

Semarang, 15 Juni 2022

Penyusun



DAFTAR ISI

I.	KATA PENGANTAR	3
II.	DAFTAR ISI	4
III.	MATERI PENGABDIAN MASYARAKAT	5
IV.	FOTO-FOTO KEGIATAN.....	18
V.	PRESENSI KEHADIRAN	23
VI.	SURAT TUGAS.....	24

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :

'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'

- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah

- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN

1. PENDAHULUAN

Batik merupakan salah satu kekayaan budaya bangsa yang telah ditetapkan dan diakui oleh Unesco. Sebagai kekayaan budaya bangsa baik kalau terus dijaga kelestariannya. Daerah Bayat Klaten merupakan salah satu daerah yang ada di Jawa Tengah yang memiliki daerah pusat batik dengan pewarnaan natural. Di Lasem banyak warga yang memiliki usaha membuat batik dengan berbagai motif khas yang mencerminkan perpaduan Tiongkok dan Jawa, yang cukup unik dan dikenal sampai masyarakat luas. Kemampuan membuat batik masyarakat Lasem, adalah turun temurun dari keluarga. Dan masyarakat sekitar yang tertarik dapat ikut mengembangkan usaha batik tersebut.

Nama Lasem yang tercatat dalam kronik Nusantara dan Tiongkok selama beberapa abad, membuktikan bahwa Lasem menjadi tujuan dan tempat favorit para perantau asal Tiongkok. Sejak abad ke 14, orang-orang Tiongkok berlayar dengan jung-jung menuju Nusantara dengan aneka misi—ekspedisi, mencari penghidupan yang lebih baik, melarikan diri dari bencana alam dan kisruh politik, berdagang dan lainnya.

Secara umum para peneliti seperti Borel, Ong Eng Die, Reid, Salmon, Wang Gong Wu, dan lainnya menyebutkan bahwa orang Tiongkok di Nusantara berasal dari pesisir pantai selatan Tiongkok, Fujian dan Guangdong. Jumlah etnis Tiongkok pada abad 19 sampai awal abad 20 di Rembang – Lasem menempati urutan ke 3 setelah Batavia dan Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa Rembang Lasem merupakan salah satu tujuan utama imigran Tiongkok di Hindia Belanda.

Kontak budaya Tiongkok Jawa meninggalkan hasil karya berupa batik pesisir utara yang terkenal dengan sebutan Batik Lasem. Budayawan Lasem, Edi Winarno, menyatakan bahwa batik tulis Lasem sudah ada sejak zaman Majapahit. Corak Majapahit dapat ditemukan dari nama-nama Majapahit dalam motif batik Lasem, misalnya motif kendoro sendiri, kawung, dan grinsing. Hingga saat ini, para perajin batik masih mengenal istilah sogan Majapahit yaitu warna dominan berwarna coklat. Kemudian batik Lasem berkembang dengan kedatangan bangsa Tiongkok saat armada Dinasti Ming, di bawah pimpinan Laksamana Cheng Ho, berlabuh di dekat Lasem pada 1413 M.

SRI WINARTI atau yang akrab dengan panggilan Mbak Win sudah menjadi pembatik secara turun temurun. Nenek dan ibunya juga pebatik yang bekerja di sebuah perusahaan batik milik Keluarga. Beliau terjun di dunia perbatikan berangkat sebagai karyawan, kemudian berinisiatif utk mengembangkan usaha sendiri. Berbekal pengalaman menjadi karyawan, dia berinovasi berbagai motif dan berusaha membesarkan bisnisnya dengan bekerjasama dengan berbagai instansi dan juga dunia perbankan. BU sri Winarti membentuk kelompok usah Bersama dengan tujuan mengangkat kehidupan masyarakat sekitarnya dan menjaga budaya bangsa.

Kami Tim pengabdian masyarakat bertemu dengan Bu Win, diawali dengan upaya kami menjadi pengrajin batik tulis lasem yang mau bekerjasama dengan kami. Atas dasar perkenalan ini, maka terbentuklah kebutuhan dari batik Lasem untuk diberi manajemen tata Kelola usaha

Sebagai tokoh masyarakat, beliau dikenal sangat terbuka untuk perkembangan dan tertarik untuk dapat mengelola usaha batiknya berkelanjutan. Beliau mengundang kami tim pengabdian masyarakat unika untuk memberikan pemahaman dan berdiskusi tentang pengelolaan usaha batik yang berkesinambungan. Beliau berharap kami dapat berbincang mengenai pengelolaan family bisnis untuk keberlangsungan usahanya, dari aspek keuangan, pemasaran dan inovasi. Di Lase ini banyak pembatik yang akhirnya bergabung dengan kami

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan kegiatan ini adalah:

- a. Bersama-sama dengan wirausaha batik Lasem mempelajari manajemen family bisnis, keberlanjutan family bisnis, proses regenerasi dan pengembangan usahanya sehingga dapat menunjang kontinuitas usaha.
- b. Melakukan analisis kondisi usaha batik Lasem , dan memberikan konsultasi pengelolaan keuangan dan pemasaran produknya.
- c. Mengenalkan cara-cara pengelolaan keuangan dan pelibatan anggota keluarga, serta memberikan pertanggungjawaban diawal kepada anggota keluarga sebagai salah satu strategi menjaga kontinuitas usahanya.

3. LUARAN PENGABDIAN:

Luaran yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat ini tata Kelola family bisnis yang

baik yang dituang dengan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, pengelolaan produksi dan pemasaran, serta keberlanjutan dengan pelibatan anggota keluarga sebagai sarana regenerasi pengelolaan batik tulis Lasem untuk menunjang keberlanjutan usaha family bisnis batik.

4. METODE PELAKSANAAN

- a. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan model workshop secara offline yang kami sebut sebagai bincang bisnis dengan pelibatan pemilik dan keluarganya untuk menumbuhkan kesadaran awal pentingnya menjaga keberlanjutan usaha dengan pelibatan anggota keluarga pada pengelolaan usahanya.
- b. Panitia kecil dibentuk oleh Bu Winarti untuk mengkoordinasi kegiatan bincang bisnis dan secara sarana prasarana yang dibutuhkan.
- c. Panitia bekerja sama dengan kami sebagai tim pengabdian masyarakat pada awal pra survey, agar materi yang kami berikan sesuai dengan kebutuhan witausaha family bisnis.
- d. Panitia juga mengirim undangan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan bincang bisnis kepada wirausaha batik Tulis lasem.

- e. Panitia menyiapkan ruangan untuk acara bincang bisnis tersebut, menyusun acara dandan mengkoordinasikan dengan tim pengabdian masyarakat.
- f. Tim pengabdian masyarakat Menyusun materi yang akan disampaikan dalam bincang bisnis sebelum hariH pelaksanaan dikirim ke panitia
- g. Pada hari H pelaksanaan bincang bisnis, seluruh pembicara dan peserta hadir.
- h. Mekanisme bincang bisnis ada pembukaan oleh ibu Sri Winarti sebagai tokoh pembatik dan sekaligus ketua paguyuban doa, penyampaian materioleh tim pengabdian masyarakat dan diskusi dengan peserta.
- i. Acara diakhiri dengan foto Bersama, dan membuat rancangan pengembangan dan training kelanjutannya

5. HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemahaman pelaku usaha batik Lasem tentang continuing planning triangle didalam pengelolaan bisnis batiknya, agar dapat disiapkan dari awal dan dijaga untuk kontinuitas usahanya.



**BINCANG
BISNIS
PENGEMBANG
AN FAMILY
BISNIS LASEM**

SIT DOLOR AMET

Bincang bisnis

- 1. Bgmn awal mula terbentuk bisnis/usaha??????**
- 2. Bgmn dukungan keluarga?????**
- 3. Bagaimana pengembangan usaha????**
- 4. Bagaimana mencari pelanggan, lokasi bisnis yang tepat?
Pesaing?? Beda produknya dengan produk pesaing?**
- 5. Setelah berhasil, bagaiman dengan keterlibatan anak-anak??**
- 6. Bagaimana memantapkan untuk menjadi bisnis utama?**

KUNCI KEBERHASILAN BISNIS?

- 1. Tekad kuat, kerja keras dan dedikasi??**
- 2. Kompetensi manajerial? Perluasan pasar?? Pengendalian usaha??**
- 3. Bagaimana pola pengelolaannya ???? Ada berbagai masalah yang menonjol????**
- 4. Bagaimana penyelesaian masalah tersebut???**
- 5. Apakah kunci usaha meliputi hal-hal sbb:**
 - a. SKILL
 - b. LOKASI
 - c. MODAL
 - d. PROMOSI
 - e. BRAND
 - f. MEMBANGUN SISTEM
 - g. KARYAWAN

IDE BISNIS

- Membangun suatu usaha atau bisnis dimulai dari pemikiran atau ide tentang bagaimana, apa, dimana dan cara memulai bisnis tersebut.
- Suatu bisnis dimulai dari munculnya ide-ide cemerlang dalam benak seseorang tentang keinginan membangun usaha dan harapan akan keberhasilan usaha tersebut

PELUANG BISNIS

- Titik fokus pertama dalam Entrepreneur-ship adalah apakah seseorang melihat adanya peluang bisnis di sekitarnya atau tidak
- Peluang bisnis merupakan kesempatan bagi seseorang untuk membuka usaha sesuai keinginan, kemampuan, kekuatan atau pengalaman yang dimiliki.

FAKTOR² PELUANG BISNIS

- PERUBAHAN TEKNOLOGI
- PERUBAHAN POLITIK KEBIJAKAN
- PERUBAHAN DEMOGRAFI
- INSTITUSI PENDIDIKAN
- AKSES INFORMASI
- VARIASI PENGALAMAN HIDUP
- IKATAN SOSIAL
- KEPRIBADIAN
- MOTIVASI
- EVALUASI DIRI
- KARAKTERISTIK KOGNITIF

MEMULAI BISNIS

- Menyusun Rencana Bisnis
- Awal Memulai Bisnis
- Yang Harus Diperhatikan
- Modal Diri
- Kunci Sukses
- Penunjang Keberhasilan

Awal Memulai Bisnis

- Siapa pelanggan kita
- Lokasi pelanggan
- Kemampuan daya beli pelanggan
- Jumlah produk yang dapat dibeli pelanggan
- Siapa pesaing kita
- Beda produk kita dengan pesaing

Yang Harus Diperhatikan

- Tekad Kuat, Kerja keras dan Dedikasi
- Kompetensi Manajerial
- Permintaan Pasar
- Kontrol Yang Ketat
- Beri Perhatian

MODAL DIRI

- Akal Pikiran
- Keberanian
- Keyakinan
- Ketekunan

PENUNJANG KEBERHASILAN

- Pengetahuan (Knowledge)
- Kemampuan (Capable)
- Pengalaman (Experience)
- Visi (Vision)
- Harapan (Hope)
- Keyakinan (Faith)
- Kebahagiaan (Happiness)



Surat Tugas

Nomor : 00683/B.8.1/ST.FEB/06/2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata memberikan tugas kepada :

Nama :1. Dr. THERESIA DWI HASTUTI, S.E., M.Si.
2. Dr. Dra. KRISTIANA HARYANTI, M.Si.
3. A. EVA MARIA SOEKESI, S.E., M.M.
Status :Dosen Universitas Katolik Soegijapranata
Tugas :Pemateri dalam acara Bincang-Bincang Bisnis dengan tema Pengelolaan
Bisnis Keluarga Menuju Pada Keberlanjutan Usaha
PM Terstruktur: Sumber dana internal

Waktu :15 Juni 2022

Tempat:Rumah Makan Heritage, Lasem

Harap melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab, serta memberikan laporan setelah melaksanakan tugas..

Semarang, 20 Juni 2022







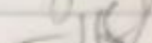





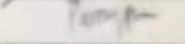




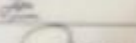


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


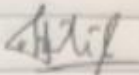

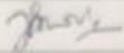
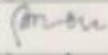
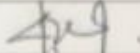




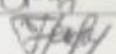
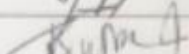

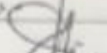

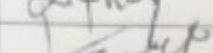
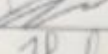
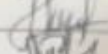
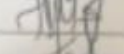
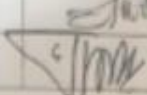


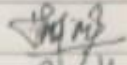
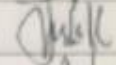
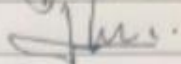
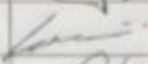


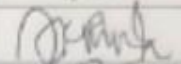
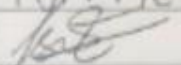
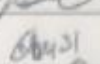
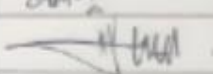
DRS. THEODORUS SUDIMIN, MS
NPP:058.1.1990.074

PRESENSI BINCANG BISNIS DI BATIK LASEM REMBANG

LASEM, 15 JUNI 2021

NAMA	NAMA USAHA	TANDA TANGAN
Nafisah	Craft	
Rudi	Batik	
Henry	Batik	
Renny	Batik	
Oktavirasa	Ecoprint	
Dwi Eni	Ecoprint	
Heny	Fashion	
Muji	Fashion	
Sri Mulyani	Batik	
Djuwita	Fashion	
Sinta	Fashion	
Puji Purwanti	Fashion	
Javier	Batik	
Sri Wahyuni	Batik	
Murwati	Batik	
Maryati	Batik	
Ferry	Batik	
wiwin	Batik	
Fran	Batik	
Gendis	Batik	

NO	NAMA	NAMA USAHA	TANDA TANGAN
21	Susi Wulan	Batik	
22	Rissanti	Batik	
23	Sri Yani	Batik	
24	Mujaedi	Batik	
25	Bibit	Batik	
26	Yanik	Batik	
27	Azizah	Batik	
28	Ropik	Batik	
29	Teguh Setyo	Batik	
30	Sri Mulyati	Baju	
31	Henni	Kuliner	
32	Prapti	Kuliner	
33	Agus Hariyanto	Mainan	
34	Setyo	Kuliner	
35	Siti	Batik	
36	Erni Suryani	Kuliner	
37	Jumiyati	Kuliner	
38	Eni Susanti	mainan	
39	Muntamah	Kuliner	
40	Sri Sutarni	Kuliner	

NO	NAMA	NAMA USAHA	TANDA TANGAN
41	Kunarsih	Kuliner	
42	Nurul nikmah	Kuliner	
43	Siti Rahayu	Kuliner	
44	Suryowati	Kuliner	
45	Nanik Aswin	Kuliner	
46	Rosidah	Kuliner	
47	Siti Khamirah	Kuliner	
48	Istanto	Kuliner	
49	Wulandari	Kuliner	
50	Sri Winarti	Batik	
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			

